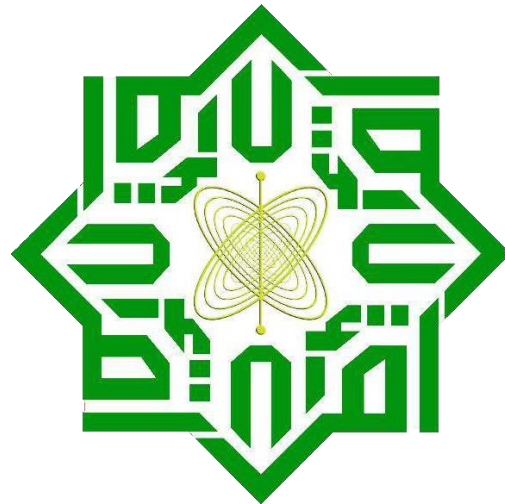


PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
MATA PELAJARAN FIKIH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024



UIN SUSKA RIAU

JUDUL
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH
MATERI MEMILIH BINATANG HALAL DAN MENGHINDARI BINATANG
HARAM MENGGUNAKAN MEDIA *SORT CARD*
PADA SISWA KELAS VI MIN 5 NGAWI

Oleh:

DWI AMBARWATI, S. Pd. I

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 NGAWI
TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI MEMILIH BINATANG HALAL DAN MENGHINDARI BINATANG HARAM MENGGUNAKAN MEDIA SORT CART PADA SISWA KELAS V1 MIN 5 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Keberhasilan penulisan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ahmad Agus Afandi, M,Pd,I Kepala Madrasah MIN 5 NGAWI
2. Ibu Asiyah, S, Pd.I selaku Kepala Perpustakaan di MIN 5 NGAWI
3. Semua Guru MIN 5 NGAWI
4. Siswa kelas V1 MIN 5 NGAWI yang telah ikut berpartisipasi membantu dalam penelitian dan pengumpulan data.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi keberhasilan penulis di masa yang akan datang sehingga dapat menghasilkan karya tulis dan penelitian yang jauh lebih baik lagi.

Akhirnya, mudah-mudahan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang terkait pada umumnya. Aamiin.

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Beramallah dengan ilmu, berilmulah dengan amal.
2. Hidup di dunia adalah ujian.
3. Bermanfaatlah pada orang lain jangan memanfaatkan orang lain.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis persembahkan untuk :

- Ibu kandungku Ibu Lasmini, Kedua orang tuaku, Bapak Mohtarudin dan ibu Sunjiyah dan juga Ibu mertuaku, Berkat dari doa dan dorongan semangat mereka tumbuh semangatku untuk menyelesaikan tugas Penelitian Ini.
- Suami dan anakku, Karisudin (Suami), Risty Amalia Fadhilah dan Risty Amalia Kamila (anak), sebagai penghibur dan motivator sehingga tumbuh semangat yang tinggi untuk menyelesaikan tugas ini.
- Ibu Siti Asiyah, S.Pd.I selaku petugas Pustaka
- Kepala Sekolah MIN 5 Ngawi Bapak Ahmad Agua Afandi, M.Pd.I yang turut membantupenyelesaian kegitan PTK ini dan seluruh rekan-rekan guru dan staf yang memberi semangat.
- Siswa kelas VI MIN 5 Ngawi yang telah ikut berpartisipasi membantu dalam penelitian dan pengumpulan data.

HALAMAN PENGESAHAN :

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

N a m a : Dwi Ambarwati, S.Pd.I
NPK :
Jabatan : Guru Mapel Fikih
Unit Kerja : MIN 5 NGAWI
Lokasi Penelitian : MIN 5 NGAWI

Telah diuji coba dan dapat diterima sebagai salah satu Metode Pembelajaran di lembaga MIN 5 NGAWI, Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

Petugas Pustaka

Siti Asiyah, S. Pd. I

Ngawi,

Peneliti



Dwi Ambarwati, S. Pd. I

Mengetahui/Mengesahkan

Kepala MIN 5 Ngawi



Ahmad Agus Afandi, M.Pd.I
NIP. 197008171995031005

Daftar isi

Halaman Judul
Kata Pengantar	i
Motto Dan Persembahan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II Kerangka Teori	4
A. Landasan Teori.....	4
B. Kerangka Berfikir	12
C. Penelitian Terdahulu.....	12
D. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB Metode Penelitian.	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat Dan Waktu.....	14
C. Rancangan Tindakan	15
D. Desain Dan Prosedur Tindakan.....	15
E. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	17
F. Jenis Instrumen Pengumpulan Data	18
G. Teknik Analisis Data.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik mengharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Diantara tantangan pembelajaran yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Mengingat dalam proses pembelajaran, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri.

Selama ini yang terjadi dalam proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, harus berubah menjadi proses pembelajaran yang banyak melibatkan siswa, sehingga potensi siswa dapat berkembang dan menuntut aktivitas siswa lebih banyak, bahkan akan lebih baik lagi jika siswa lebih banyak aktif dalam pembelajaran.

Mengingat keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih, dituntut harus fleksibel, menggunakan metode yang bervariasi, dan memenuhi standar mutu pendidikan. Dengan demikian, proses pembelajaran harus *interaktif*, *inspiratif*, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Untuk itu penelitian ini akan mempelajari mengenai konsep pembelajaran aktif dan metode pembelajaran aktif.

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandangnya. Pembukaan dalam pembelajaran merupakan awal dari proses dimulainya belajar mengajar siswa dan guru, jika dalam proses awal siswa sudah tidak tertarik dan merasa senang dengan apa yang akan dilakukannya, ia tidak dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

Di MIN 5 Ngawi metode pembelajaran fiqih masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dapat menggali pengetahuan yang dibutuhkannya, sehingga hasil belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang nilainya dalam pembelajaran fiqih dengan memakai metode ceramah kurang maksimal, yakni kurangnya nilai mereka dari standar KKM yang telah ditetapkan serta kurangnya motivasi dan minat mereka dalam memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berawal dari hal tersebut, penulis bermaksud meneliti tentang :

“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Memilih Binatang Halal dan Menghindari Binatang Haram Menggunakan Metode *Sort Card* Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024” dengan harapan adanya perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh peserta didik

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas , maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah Penggunaan metode *Sort Card* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih materi binatang halal dan haram pada siswa kelas VI MIN 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan penggunaan metode Sort card dan untuk mengetahui dapat tidaknya metode tersebut meningkatkan hasil belajar Fikih materi binatang halal dan haram pada siswa kelas VI semester 1 di MIN 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2023 / 2024

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan kasanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MIN 5 Ngawi

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

2) Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat metode Sort Card pada pembelajaran Fiqih dan dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

3) Bagi siswa

Siswa sebagai subyek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Dan Hasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Slavin mendefinisikan istilah belajar adalah *“Learning is usually define as change in an individual caused by experience. Changes are not caused by development (such as growing taller) of instances learning. Neither of characteristics of individuals that are present at birth (such as reflexes and respons to hunger or pain). However humans do so much learning from the day of their birth (and some say earlier) that learning and development are inseparabli linked¹.”* Belajar secara umum diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Oleh karena itu antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.

Sedangkan menurut Morgan belajar adalah *“relatively permanent change in behavior wich occurs as resault of experience or practice”²*. Yang berarti belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar sebagai suatu proses, ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk, seperti perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama. Perubahan yang relatif lama tersebut disertai dengan berbagai usaha, seperti membaca, pengamatan, eksperimen dan lain sebagainya. Berdasarkan pendapat ini, pada intinya belajar merupakan proses untuk mencapai suatu tujuan yaitu perubahan kearah yang lebih baik yang bersifat menetap.

¹ Slavin Dalam Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010) cet ke-2. hlm. 16

² Clifford T. Morgan, Introduction to Psychologi, (New York: In Grow Hill, 1971)hlm. 2

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan. proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Karena pengorbanan yang luar biasa tersebut maka pantas saja Allah SWT meninggikan derajat bagi penuntut ilmu sebagaimana firman Allah Q.S. Al-Mujadalah:11

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadalah:11).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar pengertiannya luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-percakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Berikut ini berapa definisi tentang hasil belajar atau prestasi belajar antara lain:

Menurut Winkel: "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia yang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya"³.

Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor dalam diri atau dari luar diri individu⁴.

Berkaitan dengan hasil belajar, dapat penulis bedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotor*.

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada kemampuan siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah di

³ Syaikh Ibrahim ibn Ismail, Ta'lim al Muta'alim (Semarang, Toha Putera, tt) hlm.4 Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.45.

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta. PT Rineka Cipta 2004) cet. Kedua hlm. 138.

pelajari sebelumnya. Ranah kognitif ini berkenaan dengan prestasi belajar dan dibedakan dalam enam tahapan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Ranah afektif (berkaitan dengan perasaan atau kesadaran, seperti perasaan senang atau tidak senang yang memotivasi seseorang untuk memilih apa yang disenangi) berorientasi pada kemampuan siswa dalam belajar menghayati nilai objek-objek yang dihadapi melalui perasaan, baik objek itu berupa orang, benda maupun peristiwa. Ciri lain terletak dalam belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar. ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

Ranah psikomotor berorientasi kepada ketrampilan fisik, ketrampilan motorik, atau ketrampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Simpson (1966-1967) menyatakan bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Menurut Oemar Hamalik, Prestasi merupakan perubahan tingkah laku individu pada setiap aspek-aspeknya, dan menurutnya ada sepuluh aspek yang ada pada tingkah laku individu yaitu:

- a) Pengetahuan
- b) Pengertian
- c) Kebiasaan
- d) Keterampilan
- e) Apresiasi
- f) Emosional
- g) Hubungan sosial
- h) Jasmani
- i) Etis atau budi pekerti
- j) Sikap

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hasil belajar merupakan kecakapan atau hasil yang telah dicapai pada saat atau periode tertentu oleh individu pada setiap aspek-aspeknya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik

Yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1) Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.

Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar siswa, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar⁵.
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama pancaindera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan pancainderanya. Berfungsi pancaindera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan pancaindera yang sangat penting, karena Pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya baik menjaga yang bersifat *preventif*⁶.

4) Faktor psikologis

Faktor ini adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain :

⁵ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 235.

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, hlm. 138

a) Kecerdasan /intelegensi siswa. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.⁷ Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonjol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya. Sedangkan intelegensi menurut Wechler dalam Dimiyati mengungkapkan bahwa “Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.”⁸

(b) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

Dalam bukunya Richard M. Sterrs dan Lyman W. Porter mengatakan The term "motivation" was originally derived from the Latin word "movere" which means "to move". “Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin, dari kata “movere” yang berarti menggerakkan/mendorong”. Menurut Anita E. Woolfolk, Motivation is usually defined as an internal state that arouses, directs, and maintain behavior. “Motivasi biasanya didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, menguatkan dan mempengaruhi tingkah laku”.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Menurut Frederick J. McDonald mengatakan bahwa: Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions. “Motivasi adalah suatu perubahan energi yang ada dalam pribadi seseorang yang ditandai

⁷ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011) cet pertama. hlm. 199

⁸ Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) cet keempat. Hlm. 245

dengan timbulnya perubahan sikap (affective) dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri yang menggerakkan seseorang untuk bersikap atau bertindak yang pangkalnya adalah untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

(c) Minat. Hilgard dalam Slameto memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“interest is presisting tendency to pay attention to and enjoy someactivity or content”*⁹ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

(d) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Hamzah mengutip dari Muhibbinmenyatakan bahwa “Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespondengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik berupa orang, barang danlain sebagainya, baik secara positif maupun negatif¹⁰”.

(e) Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.¹¹ Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

a. Faktor External

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi siswa belajar yang berasal dari luar diri siswa, yang dimaksud faktor ini adalah:

1. Lingkungan sosial

a. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajarsiswa.

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar Dan Pembelajaran, (Jogjakrta : PT Ar-Ruzz Media. 2009). hlm 13

¹⁰ Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 235.

b. Lingkungan sosial masyarakat

c. Lingkungan keluarga

2. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial dapat di bedakan menjadi dua golongan yaitu:

a. Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan lingkungan yang seperti disebutkan diatas akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak kondusif sering menjadi permasalahan bagi siswa, salah satu contoh penerangan ruangan yang tidak memadai akan mengganggu pandangan siswa dalam melihat, sehingga apa yang harus mereka dapatkan melalui tulisan tidak maksimal.

b. Lingkungan instrumental atau buatan

Lingkungan instrumental atau buatan ini merupakan berbagai macam perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam.

Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain-lainnya. *Software* diantaranya kurikulum yang hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu pula dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik.¹¹

Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan. Kondisi seperti ini yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

C. Metode Sort Card

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, hlm. 138

Metode, ditinjau dari etimologisnya metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*". Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistimatis. Dalam pandangan filosofis pendidikan, misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki. Dari kegunaannya dapat bergantung pada si pemakai, bentuk dan kemampuan metode sebagai alat dalam pembelajaran.

Sebaliknya monopraktis bilamana metode tersebut mengandung satu macam, kegunaan untuk satu macam tujuan penggunaan implikasi yang bersifat konsisten, sistimatis, dan kebermaknaan menurut kondisi sarannya, sehingga pendidik dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.

Metode *Sort Card* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Aktif*, metode *Sor Card* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.

a. Prinsip-Prinsip Metode *Sort Card*

Secara umum prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam *card sort* yang diturunkan dari prinsip belajar adalah:

1. Interaktif
2. Inspiratif
3. Menyenangkan
4. Menantang
5. Memberi motivasi

Dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan menggunakan metode *card sort* jika siswa terlibat secara langsung/aktif dalam belajar. Adapun komponen-komponen belajar metode *card sort* meliputi:

1. Pengalaman
2. Interaksi
3. Komunikasi
4. Refleksi

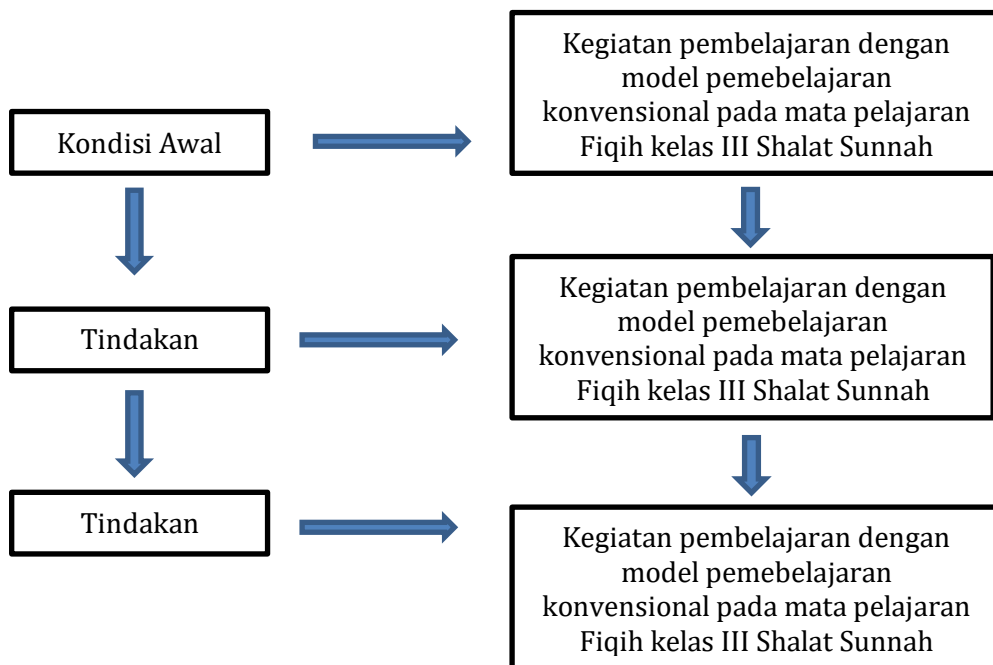
a. Kerangka berfikir

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan saat ini kurang membuat motivasi belajar siswa sehingga siswa cenderung malas dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yaitu dengan Penerapan metode Sort Card tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang Gambar Binatang halal dan haram.

Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan metode Sort Card dalam pembelajaran adalah:

1. Setiap siswa mengambil potongan kertas yang berisi soal atau jawaban tentang binatang halal dan bintang haram.
2. siswa bergerak maju ke depan untuk mengambil salah satu kartu kemudian mencari jawaban dari pasangannya. Guru membiarkan siswa menemukan sendiri pasangannya.
3. Siswa dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai diminta mempresentasikan di depan kelas.
4. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin terkait materi.



C. Penelitian Terdahulu

PTK yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Memilih Binatang Halal dan Menghindari Binatang Haram Kelas VI Menggunakan Media Card Sort MI SABILARROSYAD WONOREJO KEDUNGGALAR oleh Lailatul Fitriyah, S.Pd.I .

Penelitian ini menerangkan tentang menggunakan media sort card dalam pembelajaran fikih kelas V1 karena pada madrasah tersebut sebelumnya gurugurunya banyak menggunakan metode ceramah sehingga anak merasa bosan dan kurang memperhatikan terhadap pembelajaran sehingga banyak anak yang nilai prestasi belajarnya kurang dan tidak memenuhi KKM

Pada pra siklus 1 dari 20 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan 15 peserta didik tuntas dengan nilai 75-90

Pada siklus 2 dari 20 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang belum tuntas, Pada siklus 3 semua peserta didik bisa tuntas

b. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan awal yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan “ jika tindakan dilakukan dengan baik maka tindakan ini akan memperoleh suatu pemecahan problem yang baik”.

Berdasarkan landasan teori belajar konstruktivistik yang mengatakan bahwa lingkungan belajar sangat mendukung munculnya berbagai pandangan dan interpretasi terhadap realitas, konstruksi pengetahuan, serta aktivitas-aktivitas lain yang didasarkan pada pengalaman. Maka hipotesis penelitian tindakan ini adalah “ Dengan Menggunakan Metode Sort Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI MIN 5 Ngawi Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Memilih Binatang Halal Dan Menghindari Binatang Haram “.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya.¹²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dan dosen atau pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dalam proses pembelajaran di kelas.

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pelaku tindakan kelas untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi apa yang sudah terjadi, dan yang dilakukan oleh guru.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat : MIN 5 NGAWI Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi, karena penulis bekerja pada Madrasah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data dan peluang waktu yang luas
2. Waktu Penelitian : 22 Juli 2024

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, hlm. 138

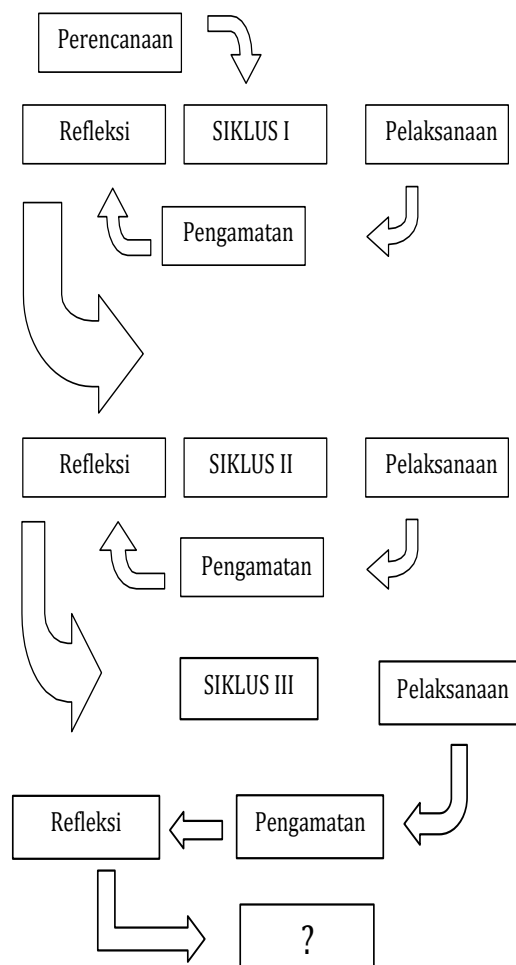
C. Rancangan Tindakan

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan (*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.

D.Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Desain penelitian ini terlihat pada model siklus seperti pada bagan berikut:



Deskripsi Pelaksanaan

Dari gambar tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus.

2. Prosedur Tindakan

a. Tindakan Siklus I

1. Tahapan Perencanaan

Kegiatan :

- Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan peneliti, terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.
- Merancang kelompok kooperatif, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran fiqh.

2. Tahapan Tindakan

Kegiatan:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas
- 3) Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *sort card*
- 4) Mengadakan pre test
- 5) Membagi siswa ke dalam 7 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang
- 6) Membagi bahan diskusi yaitu materi tentang ketentuan binatang yang halal dan dasar hukumnya, kepada masing-masing ketua kelompok.
- 7) Meminta ketua kelompok untuk menyampaikan bahan yang diperoleh kepada anggotanya.
- 8) Menempelkan gambar kartu binatang halal di kolom halal dan binatang haram di kolom haram pada LKPD
- 9) Mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- 10) Evaluasi

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan:

1. Pelaksanaan pengamatan oleh kolaborator terhadap implementasi metode *Sort card* dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi
3. Mendiskusikan hasil pengamatan proses belajar mengajar dengan pengamat.
4. Membuat kesimpulan hasil pengamatan
5. Tahap analisis dan refleksi

4. Tahap refleksi

Kegiatan: Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksi berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

b. Tindakan Siklus II

1. Tahapan Perencanaan

Kegiatan:

- a) Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan peneliti, terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.
- b) Merancang kelompok kooperatif, yaitu kelompok asal dan kelompok ahli.
- c) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada guru mata pelajaran fiqh

2. Tahapan Tindakan

Kegiatan:

Membuka pelajaran

- a. Memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas

- b. Menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode sort card
- c. Mengadakan pre test
- d. Guru membagikan kartu sort card yang terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban di meja.
- e. Anak-anak mengambil secara acak
- f. Kemudian berusaha mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban
- g. Kemudian di tempel di kertas di papan tulis
- e. Anak-anak mempresentasikan di depan kelas

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan:

- a) Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat sendiri terhadap implementasi metode sort card dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- b) Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi
- c) Mendiskusikan hasil pengamatan proses belajar mengajar dengan pengamat.
- d) Membuat kesimpulan hasil pengamatan
- e) Tahap analisis dan refleksi

4. Tahap refleksi

Kegiatan: Hasil yang diperoleh tahap observasi dikumpulkan, dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dan guru berdiskusi untuk merefleksikan keberhasilan/tidaknya tindakan yang dilakukan. Kemudian untuk siklus II diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan dari dua macam indikator yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator hasil belajar.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa baik secara klasikal maupun individual. Secara individual, siswa dinyatakan tuntas belajar jika telah mencapai tingkat pemahaman materi 70% yang ditunjukkan dengan perolehan nilai tes formatif 70 atau lebih.

2. Indikator Hasil Belajar

Kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perbaikan pembelajaran adalah jika ada peningkatan hasil belajar secara klasikal dan individual, serta minimal 90% dari siswa tuntas dalam belajar, maka intervensi yang dilakukan dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan keaktifan siswa diamati saat pembelajaran berlangsung, siswa menjawab maupun mengajukan pertanyaan, interaksi antar siswa ketika siswa melakukan kerja kelompok, dalam kegiatan kerja kelompok dicatat keterlibatan masing-masing siswa dalam. Data peningkatan keaktifan siswa diperoleh dari lembar pengamatan.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini, maka dirumuskan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa di atas nilai KKM yaitu 70
- b. Ketuntasan klasikal mata pelajaran fiqih mencapai angka ≥ 75 .

D. Jenis Instrumen Pengumpulan Data

Jenis Instrumen dengan pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan ulangan atau tes. Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar- mengajar dari guru.¹³ Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil mata pelajaran fiqih.

2. Pengamatan

Tahapan yang kedua dalam pengumpulan data adalah pengamatan. Peneliti menggunakan pengamatan data secara langsung karena mengumpulkan data ini berdasarkan perilaku subjek di lapangan, peneliti dapat menjadi partisipan atau anggota kelompok yang ada di dalam kegiatan tersebut.¹⁴

Tehnik ini digunakan untuk mengamati penerapan metode *Sort Card* dalam proses pembelajaran fiqih di kelas VI.

¹³ Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) cet keempat. Hlm. 245

¹⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, hlm.57

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Di sekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi murid, tentang aktifitas di sekolah atau di luar sekolah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, adapun dokumen tersebut

meliputi RPP, Silabus, daftar nilai siswa dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.³³ Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentation correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan: NP : Nilai persen yang dicari
R : Skor mentah yang diperoleh siswa
SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan .

BAB IV

HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Gambaran Singkat Setting Lokasi

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 5 NGAWI

Madrasah MIN 5 NGAWI awal berdirinya pada Tahun 1848 yang awalnya sebagai Madrasah Diniyah yang bertempat di Masjid Al-Manar, kemudian pada Tahun 1952 dapat mendirikan sebuah gedung sederhana. Kemudian pada Tahun 1967 dapat digerikan dengan SK Menteri Agama No. 86 diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gelung (MIN GELUNG) Kemudian pada Tahun 2016 berdasarkan KMA No 671 Nama MIN GELUNG berubah menjadi MIN 5 NGAWI yang beralamat di Jln. Pahlawan No. 43 Desa Gelung Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Penelitian di MIN 5 NGAWI berstatus terakreditasi A dengan Kurikulum 2013 yang telah disahkan, masuk pagi , Untuk kelas 3 – 6 hari senin sampai kamis masuk pukul 06.45 WIB pulang pukul 13.30.00 WIB, untuk hari jumat pulang pukul 11.00, hari Sabtu pulang pukul 12.00 untuk kelas kelas 1-2 hari senin sampai kamis masuk pukul 06.45 pulang pukul 11.30. Hari jumat dan sabtu pilang pukul 10.00.

Adapun kegiatan madrasah ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- b. Pendalaman praktek ibadah amaliyah melalui kegiatan sehari- hari seperti salat duha dan ujian praktek
- c. Kegiatan PTS dan PAS
- d. Kegiatan ekstrakurikuler
 - Pramuka
 - Baca Tulis Al-Qur'an
 - Melukis
 - Qiro'ah
 - Pidato Tiga Bahasa
 - Drumband
 - Bela Diri
 - Seni Hadrah
 - Tenis Meja
 - Menyanyi
 - Tahfidz
 - Tartil
 - Bulu Tangkis
 - Seni Puisi
 - Catur
 - Atletik
- e. Kegiatan sosial dan keagamaan yang bersifat kondisional (anjangsana keliling, ta'ziah, menjenguk anak sakit, sumbangan korban bencana, dan lain-lain)

2. VISI MIN 5 NGAWI :

Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, berprestasi, dan peduli lingkungan

3. MISI MIN 5 NGAWI :

- a . Membiasakan membaca Al-Qur'an setiap pagi
- b. Menanamkan akhlakul karimah yang terpadu dengan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Melaksanakan hafalan surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara PAKEM, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- e. Memberikan kegiatan ekstra kepada siswa guna mengenali potensi diri sejak dini dan

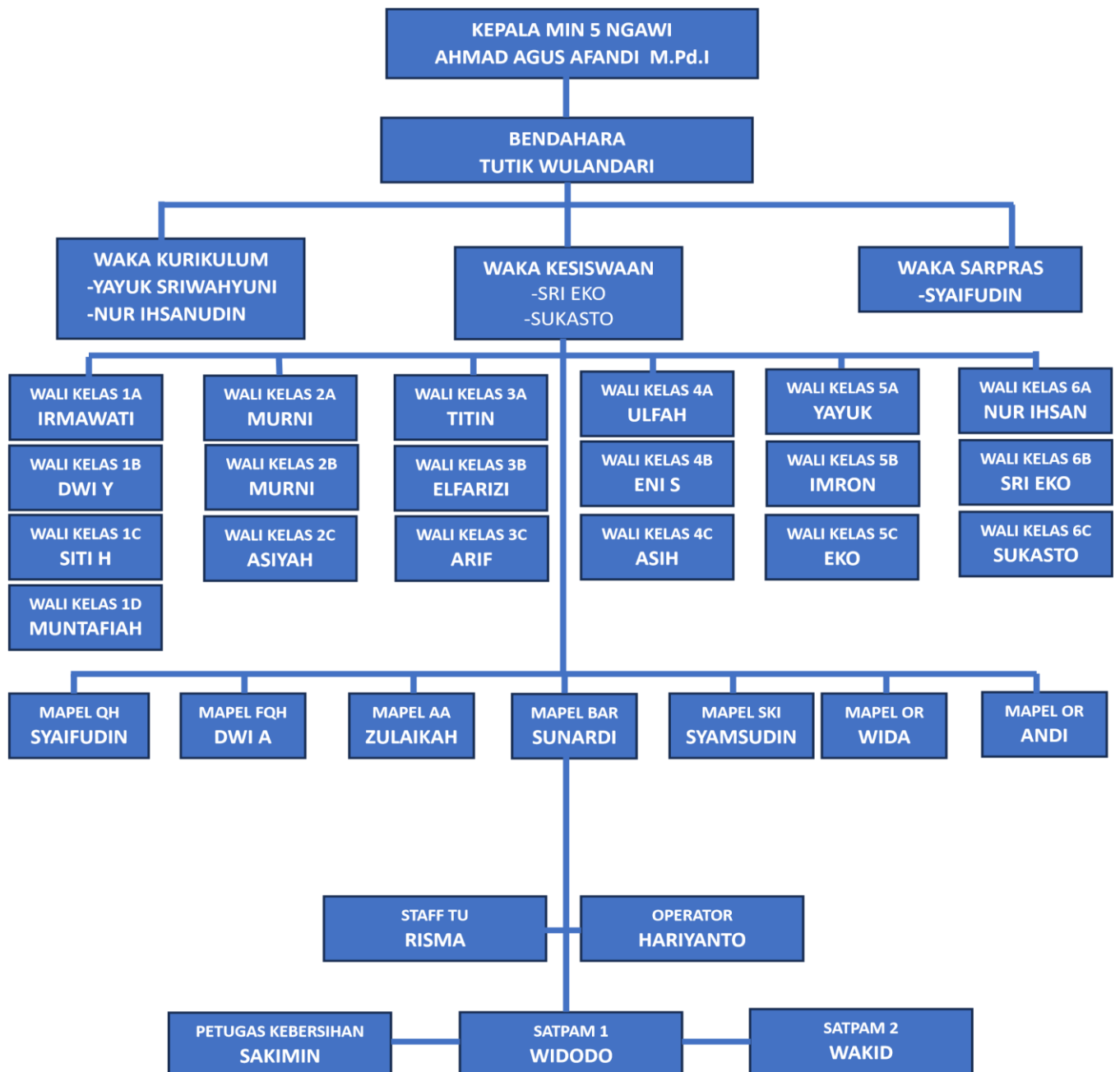
mengembangkannya secara optimal

- f. Mengembangkan potensi akademik, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite dan masyarakat menuju lingkungan madrasah bersinar terang (bersih, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman dan terang)

4. TENAGA PENDIDIK DAN STAF KARYAWAN KARYAWATI MIN 5 NGAWI

No	NAMA	JABATAN
1	Ahmad Agus Afandi, M. Pd.I	Kepala Madrasah
2	Irmawati Nur istinganah, S.Ag	Wali Kelas 1A
3	Dwi Yuniarti, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
4	Siti Handayani, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
5	Munafi'ah, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
6	Murni Isnaning, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
7	Samsiati, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
8	Siti Asiyah, S. Pd.I	Wali Kelas 1A
9	Titin Sulistiani, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
10	Elfarizi, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
11	Arif Rudianto, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
12	Ulfah Masrurina Dewi, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
13	Eny Setyaningsih, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
14	Sunarsih, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
15	Yayuk Sriwahyuni, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
16	Imron Munif, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
17	Eko Wahyu Widyanto, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
18	Muh Nur Ikhsanudin, S.Pd.I	Wali Kelas 1A
19	Sri Eko Sugeng Kanthi, S.P.I	Wali Kelas 1A
20	Sukasto, S.Ag	Wali Kelas 1A
21	Ahmad Syaifudin S.Pd.I	Guru Mapel Quran Hadis
22	Sunardi, S.Pd.I	Guru Mapel Bahasa Arab
23	Samsudin, S.E	Guru Mapel SKI
24	Zulaikhah, S.Pd.I	Guru Mapel Akidah Akhlak
25	Dwi Ambarwati, S.Pd.I	Guru Mapel Fikih
26	Ahmad Arif Widiatma, S.Pd.OR	Guru Penjaskes
27	Andi Harianto, S.Pd.OR	Guru Penjaskes
28	Tutik Wulandari, S.Pd.I	Bendahara
29	Hari Widyanto, S. Pd	Operator
30	Diyah Rismawati, S.E	Staf TU
31	Widodo	Satpam
32	Wakhid Triyatmoko	Satpam
33	Sakimin	Petugas Kebersihan

5. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



6. DATA SISWA

REKAPITULASI JUMLAH SISWA					
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 NGAWI					
TAHUN AJARAN 2023/2024					
NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	TOTAL
1	1A	12	15	27	94
	1B	14	14	28	
	1C	10	12	22	
	1D	10	7	17	
	JUMLAH	46	48	94	
2	2A	15	13	28	82
	2B	9	19	28	
	2C	11	15	26	
	JUMLAH	35	47	82	
3	3A	9	16	25	72
	3B	9	14	23	
	3C	12	12	24	
	JUMLAH	30	42	72	
4	4A	8	18	26	82
	4B	16	12	28	
	4C	16	12	28	
	JUMLAH	40	42	82	
5	5A	17	16	33	97
	5B	17	17	34	
	5C	16	14	30	
	JUMLAH	50	47	97	
6	6A	12	16	28	81
	6B	14	12	26	
	6C	17	10	27	
	JUMLAH	43	38	81	
TOTAL					508

7. SARANA DAN PRASARANA

No	NAMA BANGUNAN	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah dan Ruang Tamu	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	19
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Kesenian dan Keterampilan	1
6	Ruang UKS	1

7	Ruang Dapur	1
8	Ruang Gudang	1
9	Ruang Satpam	1
10	Ruang MCK	1
11	Ruang Parkir	2

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VI hasil belajar:

1. Pada Pra siklus dari 28 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan 18 peserta didik tuntas dengan nilai 75- 90 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

NO		NILAI	KETERANGAN
			TT
1	Andini Werdanimgrum	70	√
2	Andri Fauzil	70	√
3	Bima Rassendriya	65	√
4	Friska Aininda	70	√
5	Isafara Zakiyatul	65	√
6	Maulana Aukar	70	√
7	M. Baim Bagus	70	√
8	Nadia Aqila Nur	65	√
9	Vanesa Kirana	70	√
10	Zahra Anandhiya	65	√

1. Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan model pembelajaran Discovery Learning , dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di Kelas VI jumlah siswa 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

C. Tahab Pengamatan

Tahab pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

No	Pelaksanaan	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Siklus Pra Siklus	Tuntas	18	64,3 %
2		Belum Tuntas	10	35,7 %

d. Refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran pada pra siklus ini dapat dilakukan refleksi bahwa hasil belajar pada pra siklus dengan menggunakan media audio visual hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik mencapai 64,3 % belum mencapai 100% tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran pada pra siklus belum mencapai keberhasilan dikarenakan konsentrasi peserta

didik dalam proses pembelajaran pada Mapel fikih, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada pembelajaran di siklus 1.

Berdasarkan hasil refleksi tadi, ada beberapa tindakan yang perlu peneliti lakukan pada siklus 1, terlebih pada media pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- ✓ Memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik tentang materi ajar
- ✓ Peserta didik mengambil kartu sort card yang sudah disediakan
- ✓ Peserta didik menempelkan kartu sort card dengan gambar binatang halal dan binatang haram
- ✓ Peserta didik menempelkan pada gambar sesuai kriterianya yaitu binatang halal dan binatang haram
- ✓ Peserta didik mampu mempersentasikan dengan teman pasangannya di depan kelas
- ✓ Guru memberikan refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus 1 ini dapat dilakukan refleksi bahwa hasil belajar pada siklus 1 dengan menggunakan media kartu sort card hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik mencapai 82.1 % belum mencapai 100% tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai keberhasilan dengan maksimal dikarenakan ada sebagian peserta didik belum bisa maksimal dalam proses pembelajaran pada Mapel fikih, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada pembelajaran di siklus 2.

2. Pada siklus 1 rekap nilai postes dari 28 siswa ada 5 Peserta didik yang belum tuntas, sedangkan 23 peserta didik tuntas dengan nilai 75- 90 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

NO		NILAI	KETERANGAN
			TT
1	Andini Werdanimgrum	70	√
2	Azzahra	70	√
3	Bima Rassendriya	70	√
4	Febriani Tri	70	√
5	Isafara Zakiyatul	70	√

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan model pembelajaran Audio Visual , dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023 di Kelas VI jumlah siswa 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

C.Tahab Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut.

No	Pelaksanaan	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Siklus Pra Siklus	Tuntas	23	82,1%
2		Belum Tuntas	5	17,9 %

c. Refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus 1 ini dapat dilakukan refleksi bahwa hasil belajar pada pra siklus dengan menggunakan media audio visual hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik mencapai 82,- % belum mencapai 100% tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai keberhasilan dikarenakan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada Mapel fikih, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada pembelajaran di siklus 2.

Berdasarkan hasil refleksi tadi, ada beberapa tindakan yang perlu peneliti lakukan pada siklus 2, terlebih pada media pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- ✓ Memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik tentang materi ajar
- ✓ Peserta didik mengambil kartu sort card yang sudah disediakan secara acak
- ✓ Peserta didik mencari pasangannya yang pas antara pertanyaan dan jawaban
- ✓ Peserta didik mampu mempersentasikan dengan teman pasangannya di depan kelas
- ✓ Guru memberikan refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus 2 ini dapat dilakukan refleksi bahwa hasil belajar pada siklus 2 dengan menggunakan media kartu sort card hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik telah mencapai 100% tuntas.

Data Ketuntasan KKM Peserta didik Antar Siklus

Tabel 4.1

No	Pelaksanaan	Kategori	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Siklus Pra Siklus	Tuntas	18	64,3 %
		Belum Tuntas	10	35,7 %
2	Siklus I	Tuntas	23	82,1 %
		Belum Tuntas	5	17,9 %
3	Siklus 2	Tuntas	28	100 %

C. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model Discovery Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari Pra Siklus dan Siklus I yaitu masing-masing dari Pra Siklus 64,3% meningkat menjadi 82,1% namun perlu diadakan Siklus yang kedua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan tuntas.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pengajaran Discovery Learning dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Dengan penerapan Model Pembelajaran Menggunakan Kartu Sort Card yang dilaksanakan pada kelas VI MIN NGAWI menunjukkan hasil yang memuaskan. Pada pra siklus nilai yang diperoleh adalah rata-rata mencapai 64,3 % dari 28 peserta didik. Jumlah peserta didik yang tuntas 18 dan yang belum tuntas ada 10 peserta didik, hal ini tentunya belum memenuhi indikator KKM yang telah ditentukan. Pada pemberian tindakan pada siklus 1 menunjukkan hasil dengan perolehan nilai- rata-rata 82,1 % dari 28 peserta didik. Ada 5 peserta didik yang belum tuntas dan yang sudah tuntas ada 23 peserta didik, hal ini tentunya belum memenuhi indikator KKM yang telah ditentukan. Pada pemberian tindakan siklus 2 menunjukkan hasil dengan perolehan nilai mencapai 100 % dari 28 peserta didik dan telah memenuhi indikator KKM yang telah ditentukan. Prestasi belajar peserta didik meningkat melalui Model Pembelajaran Sort Card pada kelas VI MIN 5 NGAWI. Hal ini tampak pada hasil yang diperoleh dari pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II serta lembar observasi pada peserta didik setiap pertemuan. Prestasi pada pembelajaran Fikih yang awalnya tidak mencapai nilai KKM 75, pada akhirnya dapat memenuhi standar maksimal melalui penerapan beberapa tindakan pada setiap Siklus.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu Penerapan Model Sort Card dalam pembelajaran fikih pada kelas VI MIN 5 NGAWI agar dapat membantu guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya terbukti dari hasil penelitian ini dengan melihat hasil dari Pra Siklus , Siklus I dan Siklus II dari segi sikap maupun hasil belajarnya.
2. Diharapkan guru menerapkan model pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran baik Fikih maupun pelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan kognitif siswa serta tidak membuat siswa dalam kelas merasa bosan dan jenuh akibat model pembelajaran yang selalu otoriter dan monoton.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: In Grow Hill, 1971)

Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010)

Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta, PT Bumi Aksara,2011)

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia indonesia 2011)

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2001)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011)

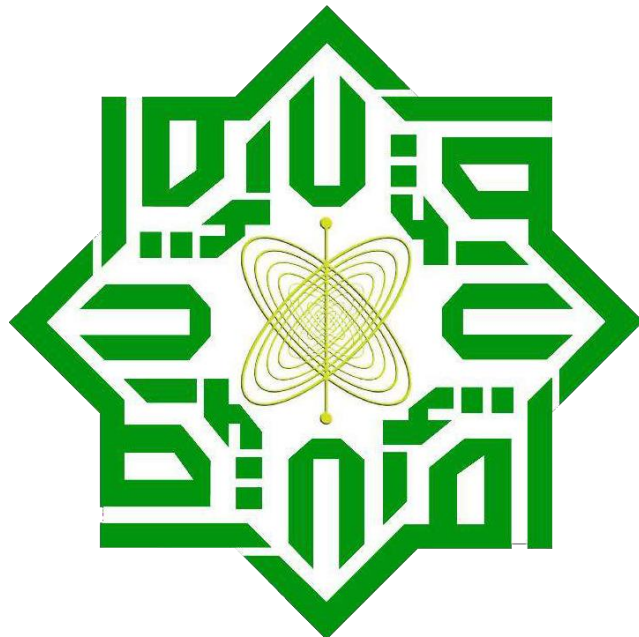
Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komptensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2008)

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010)

Penyusunan Instrumen PTK

INSTRUMEN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

BATCH 1 TAHUN 2023

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK) UNTUK GURU SIKLUS 1**

Petunjuk:

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silahkan angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

- 5 = Amat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Tidak sesuai

NO	KRITERIA	KATEGORI				
		1	2	3	4	5
PERSIAPAN						
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP					
3	Materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya					
4	Guru mempersiapkan Media Pembelajaran					
5	Guru memperhatikan kesiapan siswa dan ruang belajar					
KEGIATAN INTI						
6	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut dan memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar					
7	Guru menyampaikan materi kepada siswa tentang binatang Halal dan Haram melalui Metode Sort Card yang sudah disiapkan					
8	Guru menjelaskan peraturan dalam menggunakan strategi Pembelajaran					
9	Guru membagikan beberapa kartu-kartu gambar hewan kepada peserta didik					
10	Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk menempelkan gambar binatang sesuai pada jenisnya yaitu binatang halal atau haram					
11	Guru memanggil peserta didik untuk maju perentas di depan kelas					
PENUTUP						
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran					
13	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya					

INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS 1

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen soal	Point
Tes Tulis	Pilihan ganda	1. Manakah dari berikut ini yang termasuk dalam binatang halal? a) Babi b) Kambing c) Anjing d) Kuda	2
		2. Binatang yang memiliki ciri memiliki kuku genap dan mengunyah panganannya adalah... a) Ayam b) Sapi c) Ular d) Monyet	2
		3. Dalam Islam, binatang yang dikategorikan sebagai hewan haram tidak boleh dikonsumsi. Contoh hewan haram adalah... a) Kambing b) Domba c) Babi d) Sapi	2
		4. Binatang yang memiliki sisik dan sirip, serta hidup di air tawar, umumnya dianggap halal untuk dikonsumsi. Salah satu contohnya adalah... a) Kucing b) Ular c) Ikan d) Ayam	2
		5. Manakah di antara berikut ini yang bukan termasuk hewan laut yang halal dikonsumsi? a) Udang b) Lobster c) Ikan d) Kepiting	2
		6. Salah satu hewan yang termasuk dalam binatang haram adalah hewan dengan cakar yang tajam dan termasuk predator. Hewan ini adalah... a) Sapi b) Ayam c) Elang d) Kuda	2
		7. Hewan yang memiliki taring dan biasanya memangsa hewan lain adalah... a) Kelinci b) Kambing c) Bebek	2

	<p>d) Harimau</p> <p>8. Di antara berikut ini, hewan mana yang termasuk dalam binatang halal?</p> <p>a) Anjing</p> <p>b) Kucing</p> <p>c) Kelinci</p> <p>d) Ular</p>	2
	<p>9. Hewan yang memiliki empat kaki, bulu, dan biasanya dijadikan hewan peliharaan adalah...</p> <p>a) Ular</p> <p>b) Burung</p> <p>c) Ikan</p> <p>d) Anjing</p>	2
	<p>10. Binatang yang mempunyai cakar, paruh, dan sayap serta umumnya terbang adalah...</p> <p>a) Kucing</p> <p>b) Ayam</p> <p>c) Kambing</p> <p>d) Kuda</p>	2
	<p>11. Hewan yang memiliki kuku ganjil, hidup di darat, dan memiliki pembuluh darah yang tidak sesuai dengan syariat Islam adalah...</p> <p>a) Kucing</p> <p>b) Domba</p> <p>c) Singa</p> <p>d) Kambing</p>	2
	<p>12. Manakah di antara berikut ini yang termasuk dalam hewan yang halal untuk dikonsumsi?</p> <p>a) Kelelawar</p> <p>b) Gajah</p> <p>c) Babi</p> <p>d) Ular</p>	2
	<p>13. Hewan yang memiliki tanduk dan umumnya hidup di padang rumput adalah...</p> <p>a) Kuda</p> <p>b) Kambing</p> <p>c) Kucing</p> <p>d) Bebek</p>	2
	<p>14. Salah satu hewan yang haram untuk dikonsumsi adalah hewan dengan sisik dan tidak bertulang belakang. Contoh hewan ini adalah...</p> <p>a) Ular</p> <p>b) Kepiting</p> <p>c) Ayam</p> <p>d) Domba</p> <p>Jawaban: a) Ular</p>	2
	<p>15. Hewan yang menghasilkan susu untuk manusia dan dagingnya halal untuk dikonsumsi adalah...</p> <p>a) Sapi</p>	2

	<p>b) Kucing c) Gajah d) Kelinci</p> <p>16. Manakah dari berikut ini yang bukan termasuk dalam hewan yang halal dikonsumsi?</p> <p>a) Ayam b) Bebek c) Kambing d) Anjing</p>	2
	<p>17. Hewan yang memiliki empat kaki, jari-jari yang bercabang, dan biasanya memiliki bulu adalah...</p> <p>a) Ayam b) Kambing c) Ular d) Kuda</p>	2
	<p>18. Hewan yang memiliki dua belah taring dan biasanya hidup di air laut adalah...</p> <p>a) Ikan b) Katak c) Kodok d) Ular</p>	2
	<p>19. Hewan yang memiliki bulu dan paruh serta umumnya terbang adalah...</p> <p>a) Kucing b) Kambing c) Ayam d) Kuda</p>	
	<p>20. Binatang yang memiliki tanduk bercabang dan biasanya dijadikan hewan kurban dalam Islam adalah...</p> <p>a) Kambing b) Bebek c) Kucing d) Kuda</p>	

INDIKATOR AKTIVITAS DALAM KERJA KELOMPOK

Aktivitas kerja kelompok	Indikator
1 Berada dalam tugas	<input type="checkbox"/> Menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya <input type="checkbox"/> Tetap berada dalam kelompok selama kerjakelompok <input type="checkbox"/> kerjakelompok
2 Mengambil giliran dan Berbagi tugas tugas	<input type="checkbox"/> Bersedia menerima tugas <input type="checkbox"/> Memberikan kepercayaan kepada teman untuk menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Bekerjasama dalam kelompok dan bersedia membantu teman dalam menyelesaikan tugas
3 Bertanya	<input type="checkbox"/> kepada teman atau guru tentang bagaimana cara kerjanya <input type="checkbox"/> Meminta bantuan kepada teman atau bimbingan kepada dosen jika mengalami kesulitan
4 Mendengarkan dengan aktif	<input type="checkbox"/> Memperhatikan informasi/penjelasan/pendapat yang disampaikan teman kelompok atau dosen <input type="checkbox"/> Mendengarkan pendapat teman
5 Memberikan dan menghargai kontribusi	<input type="checkbox"/> Suara dan gerak (mengganggu dan atau <input type="checkbox"/> Memberikan masukan untuk kesuksesan <input type="checkbox"/> Merespon apa yang dikatakan teman, termasuk kritikan positif <input type="checkbox"/> Memperhatikan apa yang dikerjakan teman

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS KERJASAMA KELOMPOK

Siklus ke : 1

Materi Pokok :

Hari, tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengamat duduk dekat kelompok yang diamati
2. Pengamatan ditujukan pada dua kelompok yang telah ditentukan untuk pengamatan aktivitas siswa
3. Pengamatan dimulai sejak siswa berada dalam kelompoknya.
4. Pengamat dapat memberikan tanda cek (V) pada baris aktivitas kerjasama yang terjadi sesuai dengan kolom waktu seperti pada aktivitas siswa.

No	Aktivitas kerja kelompok	Kelompok					
		Nama	Nama	Nama	Nama	Nama	Nama
1	Berada dalam tugas						
2	Mengambil giliran dan Berbagi tugas						
3	Bertanya						
4	Mendengarkan dengan aktif						
5	Memberikan dan menghargai kontribusi						

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI MEMILIH BINATANG HALAL DAN MENGHINDARI BINATANG HARAM KELAS VI MENGUNAKAN MEDIA *SORT CARD* MIN 5 NGAWI

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK GURU PRA SIKLUS

Petunjuk:

Perhatikan kriteria berikut selama mengobservasi. Silahkan angka yang tersedia di sebelah kanan yang sesuai dengan pengamatan anda:

- 5 = Amat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Tidak sesuai

NO	KRITERIA	KATEGORI				
		1	2	3	4	5
PERSIAPAN						
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP					√
3	Materi pembelajaran berkaitan dengan materi sebelumnya					√
4	Guru mempersiapkan Media Pembelajaran					√
5	Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dan ruang belajar					√
KEGIATAN INTI						
6	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses belajar					√
7	Guru menyampaikan materi kepada peserta didik tentang Qurban dan Akikah melalui power poin yang sudah disiapkan				√	
8	Guru menjelaskan tata cara pembelajaran menggunakan media audio visual					√
9	Guru membagikan beberapa kartu-kartu gambar hewan kepada peserta didik				√	
10	Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk menempelkan gambar binatang sesuai pada jenisnya yaitu binatang halal atau haram				√	
11	Guru memanggil peserta didik untuk maju perentas di depan kelas					√
PENUTUP						
12	Guru menyimpulkan materi pembelajaran					√
13	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya					√

Dari Tabel observasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai yang direncanakan dengan baik.

✓ Observasi siswa

Observasi siswa pada pra siklus menggunakan format penilaian sikap keterampilan dalam diskusi dan persentasi yang dilakukan oleh guru.

Hasil observasi adalah sebagai berikut:

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				JML SKOR	Kategori
		KERJA SAMA	KEAKTIFAN	PARTISIPASI	INISIATIF		
1	Aghitsna Maulana	4	3	4	3	14	Aktif
2	Alfiya Maeda	4	4	3	3	14	Aktif
3	Amanda Nurriszky	4	4	3	3	14	Aktif
4	Andini Werdanimgrum	3	3	3	2	11	Cukup Aktif
5	Andri Fauzil	3	3	3	3	12	Aktif
6	Arnest Satyakara	4	4	3	3	14	Aktif
7	Azzahra	4	3	3	3	14	Aktif
8	Bima Rassendriya	3	2	2	2	9	Kurang Aktif
9	Daffa Raditya	4	4	3	3	14	Aktif
10	Fadhul Rohman	3	3	3	3	12	Aktif
11	Faizah Khoirotul	4	4	3	3	14	Aktif
12	Febriani Tri	4	4	3	3	14	Aktif
13	Friska Aininda	3	3	3	2	11	Cukup Aktif
14	Isafara Zakiyatul	3	3	3	3	12	Aktif
15	Kartika Ratna	4	3	4	3	14	Aktif
16	Keisya Radiatul	4	4	3	3	14	Aktif
17	Khanza Bahira	4	4	3	3	14	Aktif
18	Maulana Aukar	3	3	3	2	11	Cukup Aktif
19	M. Baim Bagus	3	3	3	3	12	Aktif
20	M. Imron Daroini	4	4	3	3	14	Aktif
21	M. Ridho Prasetyo	4	3	3	3	14	Aktif
22	Nadia Aqila Nur	3	2	2	2	9	Kurang Aktif
23	Nuizza Aulia	4	4	3	3	14	Aktif
24	Queena Alya	3	3	3	3	12	Aktif
25	Rama Farizky	4	4	3	3	14	Aktif
26	Rifky Putra	4	4	3	3	14	Aktif
27	Vanesa Kirana	3	3	3	2	11	Cukup Aktif
28	Zahra Anandhiya	3	3	3	3	12	Aktif

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa

Peserta Didik Aktif : 22 siswa

Peserta Didik Cukup Aktif : 4 siswa

Peserta Didik Kurang Aktif : 2 siswa

REKAP NILAI HASIL PRETES PADA PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan : MIN 5 Ngawi

Kelas/Semester : VI

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	Aghitsna Maulana	75	√	
2	Alfiya Maeda	75	√	
3	Amanda Nurrizky	75	√	
4	Andini Werdaningrum	70		√
5	Andri Fauzil	70		√
6	Arnest Satyakara	75	√	
7	Azzahra	75	√	
8	Bima Rassendriya	65		√
9	Daffa Raditya	75	√	
10	Fadhul Rohman	75	√	
11	Faizah Khoirotul	75	√	
12	Febriani Tri	75	√	
13	Friska Aininda	70		√
14	Isafara Zakiyatul	65		√
15	Kartika Ratna	75	√	
16	Keisya Radiatul	75	√	
17	Khanza Bahira	75	√	
18	Maulana Aukar	70		√
19	M. Baim Bagus	70		√
20	M. Imron Daroini	75	√	
21	M. Ridho Prasetyo	75	√	
22	Nadia Aqila Nur	65		√
23	Nuizza Aulia	75	√	
24	Queen Alya	75	√	
25	Rama Farizky	75	√	
26	Rifky Putra	75	√	
27	Vanesa Kirana	70		√
28	Zahra Anandhiya	65		√

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah peseta}} = \text{nilai rata - rata}$$

$$\frac{2026}{28} = 72,4$$

Jadi perlu diadakan PTK siklus 1

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

REKAP NILAI HASIL POSTES PADA SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN 5 Ngawi

Kelas/Semester : VI

Mata Pelajaran : Fikih

KKM : 75

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			T	TT
1	Aghitsna Maulana	80	v	
2	Alfiya Maeda	80	v	
3	Amanda Nurrizky	80	v	
4	Andini Werdanimgrum	70		v
5	Andri Fauzil	80	v	
6	Arnest Satyakara	90	v	
7	Azzahra	70		v
8	Bima Rassendriya	70		v
9	Daffa Raditya	90	v	
10	Fadhul Rohman	90	v	
11	Faizah Khoirotul	80	v	
12	Febriani Tri	70		v
13	Friska Aininda	75	v	
14	Isafara Zakiyatul	70		v
15	Kartika Ratna	80	v	
16	Keisya Radiatul	80	v	
17	Khanza Bahira	80	v	
18	Maulana Aukar	75	v	
19	M. Baim Bagus	80	v	
20	M. Imron Daroini	90	v	
21	M. Ridho Prasetyo	75	v	
22	Nadia Aqila Nur	75	v	
23	Nuizza Aulia	90	v	
24	Queena Alya	90	v	
25	Rama Farizky	80	v	
26	Rifky Putra	75	v	
27	Vanesa Kirana	75	v	
28	Zahra Anandhiya	75	v	

$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah peseta}} = \text{nilai rata - rata}$

$$\frac{2215}{28} = 79,10$$

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

A. Penjelasan Per- Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VI hasil belajar:

a. Pada Pra siklus dari 28 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan 18 peserta didik tuntas dengan nilai 75- 90 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Pada siklus 1 rekap nilai postes dari 28 siswa ada 5 Peserta didik yang belum tuntas, sedangkan 23 peserta didik tuntas dengan nilai 75- 90 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan pada siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Refleksi

Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus 1 ini dapat dilakukan refleksi bahwa hasil belajar pada siklus 1 dengan menggunakan media audio visual hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik belum 100% tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai keberhasilan dikarenakan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada Mapel fikih, maka peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan pada pembelajaran di siklus 2.

Berdasarkan hasil refleksi tadi, ada beberapa tindakan yang perlu peneliti lakukan pada siklus 2, terlebih pada media pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

- ✓ Memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik tentang materi ajar
- ✓ Peserta didik mengamati gambar dan memperhatikan penjelasan dari guru
- ✓ Peserta didik lebih teliti dalam menjawab soal
- ✓ Peserta didik mampu mempersentasikan dan mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok

Soal Ujian

Tes Tertulis

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Manakah dari berikut ini yang termasuk dalam binatang halal?

- a) Babi
- b) Kambing
- c) Anjing
- d) Kuda

2. Binatang yang memiliki ciri memiliki kuku genap dan mengunyah panganannya adalah...

- a) Ayam
- b) Sapi
- c) Ular
- d) Monyet

3. Dalam Islam, binatang yang dikategorikan sebagai hewan haram tidak boleh dikonsumsi. Contoh hewan haram adalah...

- a) Kambing
- b) Domba
- c) Babi
- d) Sapi

4. Binatang yang memiliki sisik dan sirip, serta hidup di air tawar, umumnya dianggap halal untuk dikonsumsi. Salah satu contohnya adalah...

- a) Kucing
- b) Ular
- c) Ikan
- d) Ayam

5. Manakah di antara berikut ini yang bukan termasuk hewan laut yang halal dikonsumsi?

- a) Udang
- b) Lobster
- c) Ikan
- d) Kepiting

6. Salah satu hewan yang termasuk dalam binatang haram adalah hewan dengan cakar yang tajam dan termasuk predator. Hewan ini adalah...

- a) Sapi
- b) Ayam
- c) Elang
- d) Kuda

7. Hewan yang memiliki taring dan biasanya memangsa hewan lain adalah...

- a) Kelinci
- b) Kambing
- c) Bebek
- d) Harimau

8. Di antara berikut ini, hewan mana yang termasuk dalam binatang halal?

- a) Anjing
- b) Kucing
- c) Kelinci
- d) Ular

9. Hewan yang memiliki empat kaki, bulu, dan biasanya dijadikan hewan peliharaan adalah...

- a) Ular
- b) Burung
- c) Ikan
- d) Anjing

10. Binatang yang mempunyai cakar, paruh, dan sayap serta umumnya terbang adalah...

- a) Kucing
- b) Ayam
- c) Kambing
- d) Kuda

11. Hewan yang memiliki kuku ganjil, hidup di darat, dan memiliki pembuluh darah yang tidak sesuai dengan syariat Islam adalah...

- a) Kucing
- b) Domba
- c) Singa
- d) Kambing

12. Manakah di antara berikut ini yang termasuk dalam hewan yang halal untuk dikonsumsi?

- a) Kelelawar
- b) Gajah
- c) Babi
- d) Ular

13. Hewan yang memiliki tanduk dan umumnya hidup di padang rumput adalah...

- a) Kuda
- b) Kambing
- c) Kucing
- d) Bebek

14. Salah satu hewan yang haram untuk dikonsumsi adalah hewan dengan sisik dan tidak bertulang belakang. Contoh hewan ini adalah...

- a) Ular
- b) Kepiting
- c) Ayam
- d) Domba

Jawaban: a) Ular

15. Hewan yang menghasilkan susu untuk manusia dan dagingnya halal untuk dikonsumsi adalah...

- a) Sapi
- b) Kucing
- c) Gajah
- d) Kelinci

16. Manakah dari berikut ini yang bukan termasuk dalam hewan yang halal dikonsumsi?

- a) Ayam
- b) Bebek
- c) Kambing
- d) Anjing

17. Hewan yang memiliki empat kaki, jari-jari yang bercabang, dan biasanya memiliki bulu adalah...

- a) Ayam
- b) Kambing
- c) Ular
- d) Kuda

18. Hewan yang memiliki dua belah taring dan biasanya hidup di air laut adalah...

- a) Ikan
- b) Katak
- c) Kodok
- d) Ular

19. Hewan yang memiliki bulu dan paruh serta umumnya terbang adalah...

- a) Kucing
- b) Kambing
- c) Ayam
- d) Kuda

20. Binatang yang memiliki tanduk bercabang dan biasanya dijadikan hewan kurban dalam Islam adalah...

- a) Kambing
- b) Bebek
- c) Kucing
- d) Kuda

Kunci Jawaban :

1. b) Kambing
2. b) Sapi
3. c) Babi
4. c) Ikan
5. b) Lobster
6. c) Elang
7. d) Harimau
8. c) Kelinci
9. d) Anjing
10. b) Ayam
11. c) Singa
12. b) Gajah
13. b) Kambing
14. a) Ular
15. a) Sapi
16. d) Anjing
17. a) Ayam
18. a) Ikan
19. c) Ayam
20. a) Kambing